

PROPOSAL
PERANCANGAN DATABASE PARIWISATA



DISUSUN OLEH :
NAMA : ARMAN SYAM
NIM : 200250502017
JURUSAN/KELAS : TEKNIK INFORMATIKA A
ANGKATAN : 2020

FAKULTAS ILMU KOMPUTER
TEKNIK INFORMARTIKA
TAHUN AJARAN 2021/2022

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, kita panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan Proposal penelitian ini. Proposal ini dibuat untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Sistem Basis Data. selain itu Proopsal Penelitian ini juga bertujuan untuk menambah wawasan pembaca.

Saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Musliadi KH, S.Kom., M.Kom selaku dosen pengampu mata kuliah Sistem Basis Data yang telah memberikan tugas ini sehingga dapat menambah wawasan sesuai mata kuliah ini.

Penulis menyadari bahwa Proposal ini belum sempurna. Penulis sangat terbuka serta mengharapkan kritik dan saran yang membangun terhadap penulisan makalah ini. Akhir kata, semoga makalah ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Mamuju, 18 November 2021

Arman Syam

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB II PENDAHULUAN	4
1.1. Latar Belakang	4
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Batas Masalah	9
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1. Definisi Dari Pariwisata	13
2.2. Pariwisata	13
2.3. Sistem Basis Data	14
2.4. Konsep Dasar Sistem Informasi	15
2.5. Metode yang digunakan/Water Fall yaitu Naïve Bayes dan Query Expansion Ranking	17
BAB III PEMBAHASAN	18
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.2. Metode Penelitian	18
3.3. Teknik Pengumpulan Data	19
3.4. Analisis Sistem Berjalan	20
3.5. Rancangan Sistem yang Diusulkan	21
□ ERD (Entity Relationship Diagram)	21
□ Normalisasi	22
□ Struktur Tabel	24
3.6. Instrumen Penelitian Observasi	25
3.7. Jadwal Penelitian	26
DAFTAR PUSTAKA	27

BAB II

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jumlah Destinasi Pariwisata di Indonesia di era otonomi mengalami pertumbuhan yang signifikan. Masing-masing daerah otonom atau daerah pemerintahan baru berupaya mencari dan mengembangkan potensi wisata supaya bisa dijual untuk menambah PAD (Pendapatan Asli Daerah) dan meningkatkan ekonomi masyarakat (Care Tourism, 2010). Pembangunan sistem database akan mempermudah penyajian destinasi wisata beserta produknya kepada calon-calon wisatawan. Tanpa database yang lengkap dan terintegrasi akan membuat calon wisatawan atau pengusaha yang bergerak dalam industri pariwisata mengalami kesulitan dalam mengetahui dan mengenal dengan lengkap destinasi pariwisata Indonesia dan produk-produknya (Rahardjo, Budi, 2004).

Hal-hal tersebut di atas yang menjadi alasan mengapa perlu dibangun suatu sistem database yang mendukung (sekaligus menjembatani) kebutuhan daerah untuk menyajikan dan mempromosikan objek wisata beserta produk-produknya dan kebutuhan wisatawan dan kalangan pengusaha untuk menemukan dengan mudah objek wisata yang diinginkan di antara ribuan objek

wisata yang tersebar di wilayah Indonesia.

Database yang akan dibangun adalah database berbasis web yang dapat diakses secara luas melalui internet. Sistem ini mampu menyimpan dan menyajikan baik informasi formal (yang dilakukan melalui pengumpulan data primer/sekunder) maupun informasi informal (seperti selukbeluk objek wisata daerah, yang dimasukkan oleh masyarakat lokal atau oleh wisatawan berdasarkan pengalamannya sendiri). Database ini akan dibangun dalam beberapa tahap dan dilakukan secara berkesinambungan sehingga menjadi database yang lengkap dan efektif dalam membantu pengembangan destinasi pariwisata di Indonesia.

Secara umum, ada tiga tujuan utama yang ingin dicapai dengan pembangunan sistem database ini:

- 1) Adanya database yang mampu digunakan untuk merekam dan menyajikan seluruh destinasi pariwisata di Indonesia secara rinci.
- 2) Adanya sistem yang mampu melibatkan langsung masyarakat lokal dalam menyajikan berbagai hal tentang destinasi pariwisata di daerah.
- 3) Adanya database yang mampu menerima berbagai informasi tentang pengalaman wisatawan dalam mengunjungi objek wisata tertentu.
- 4) Adanya database yang berisi kurang lebih 140 destinasi

pariwisata di Indonesia sehingga bisa digunakan oleh berbagai kalangan yang membutuhkannya.

Penelitian ini penting dilakukan karena :

- 1) Ada peningkatan kebutuhan daerah (pemerintah dan masyarakat) untuk mengembangkan destinasi pariwisata di era otonomi dan pemekaran wilayah.
- 2) Ada kebutuhan masyarakat (wisatawan) untuk memilih dengan tepat objek wisata sesuai dengan kriterianya masing-masing.
- 3) Ada kebutuhan pengusaha travel/hotel untuk menawarkan objek wisata yang menarik, sementara sistem yang memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan tersebut belum ada.
- 4) Terjadinya era pemerataan tujuan wisata sehingga tercipta suatu kondisi yang memudahkan para wisatawan baik lokal maupun internasional mengunjungi atau melakukan riset.
- 5) Melanjutkan penelitian awal yang telah dilakukan sehingga berkelanjutan dan menghasilkan sistem informasi yang berguna bagi industri pariwisata di Indonesia.

Manfaat-manfaat yang diperoleh dapat dijelaskan pada sebagai

berikut ini :

1) Manfaat bagi Masyarakat :

- ✓ Membantu masyarakat dalam memilih tujuan wisata yang sesuai dengan minat dan anggarannya.
- ✓ Membantu masyarakat untuk bisa mengunjungi beberapa objek wisata yang berdekatan secara berurutan karena ketersediaan informasi objek wisata yang berdekatan satu dengan yang lain.
- ✓ Membantu masyarakat menyampaikan secara langsung pengalaman dalam mengunjungi objek wisata tertentu sehingga menjadi umpan balik bagi yang berkepentingan dan referensi bagi calon wisatawan yang lain.
- ✓ Membantu masyarakat untuk mempromosikan secara langsung objek wisata yang ada di daerahnya sendiri, termasuk informasi yang relevan seperti produk wisata, fasilitas, dan cara mencapai lokasi.
- ✓ Membantu meningkatkan pendapatan masyarakat daerah karena memungkinkan mereka secara langsung dapat mempromosikan destinasi wisata yang ada daerahnya masing-masing.

2) Manfaat bagi Pengusaha :

- ✓ Membantu pengusaha khususnya yang bergerak

dalam bidang tour, travel, dan hotel untuk memperluas pangsa pasar dan memperbanyak produk-produk yang ditawarkan.

- ✓ Membantu pengusaha dalam mempromosikan bidang usaha dan produknya.
- ✓ Mengurangi biaya promosi serta membuka pasar internasional atas potensi wisata di Indonesia.

3) Manfaat bagi Pemerintah :

- ✓ Membantu pemerintah daerah dalam pencapaian target jumlah wisatawan di daerahnya karena database ini bisa menjadi sarana informasi, komunikasi, dan promosi destinasi wisata pemerintah daerah.
- ✓ Membantu tercapainya sasaran pengembangan ekonomi kreatif yang dicanangkan oleh pemerintah.

4) Manfaat bagi Akademis :

- ✓ Sebagai sarana yang efektif dalam mengembangkan dan menerapkan bidang ilmu sistem informasi untuk kepentingan masyarakat, pengusaha, dan instansi pemerintah secara real.
- ✓ Sebagai dasar dalam penelitian, pengembangan, dan penerapan bidang ilmu lain seperti: Data Warehouse, Decision Support System, dan Expert System bagi

industri pariwisata Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

- Bagaimana menganalisis Pariwisata
- Bagaimana Merancang Pariwisata
- Bagaimana Mengimplementasikan Pariwisata

1.3. Batas Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memfokuskan pada pembahasan mengenai penelitian dan pembuatan ERD, Normalisasi, dan Struktur Tabel pada Pariwisata terhadap kehidupan social ekonomi masyarakat.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

- Untuk Mengetahui analisis Pariwisata
- Untuk mengetahui proses perancangan Pariwisata
- Untuk mengetahui hasil pengimplementasian Pariwisata

1.4.2. Manfaat Penelitian

Terkadang orang berfikir, bahwa memberikan waktu kita untuk refresing itu hal yang memakan waktu, padahal pergi refresing ke wisata-wisata, juga mempunyai manfaat, yaitu dapat bertemu dengan teman lama, memanfaatkan keindahan wisata seperti berfoto dan sebagainya.

Manfaat-manfaat yang diperoleh dapat dijelaskan pada sebagai berikut ini :

5) Manfaat bagi Masyarakat :

- ✓ Membantu masyarakat dalam memilih tujuan wisata yang sesuai dengan minat dan anggarannya.
- ✓ Membantu masyarakat untuk bisa mengunjungi beberapa objek wisata yang berdekatan secara berurutan karena ketersediaan informasi objek wisata yang berdekatan satu dengan yang lain.
- ✓ Membantu masyarakat menyampaikan secara langsung pengalaman dalam mengunjungi objek wisata tertentu sehingga menjadi umpan balik bagi yang berkepentingan dan referensi bagi calon wisatawan yang lain.
- ✓ Membantu masyarakat untuk mempromosikan secara langsung objek wisata yang ada di daerahnya sendiri, termasuk informasi yang relevan seperti produk wisata, fasilitas, dan cara mencapai lokasi.

- ✓ Membantu meningkatkan pendapatan masyarakat daerah karena memungkinkan mereka secara langsung dapat mempromosikan destinasi wisata yang ada daerahnya masing-masing.

6) Manfaat bagi Pengusaha :

- ✓ Membantu pengusaha khususnya yang bergerak dalam bidang tour, travel, dan hotel untuk memperluas pangsa pasar dan memperbanyak produk-produk yang ditawarkan.
- ✓ Membantu pengusaha dalam mempromosikan bidang usaha dan produknya.
- ✓ Mengurangi biaya promosi serta membuka pasar internasional atas potensi wisata di Indonesia.

7) Manfaat bagi Pemerintah :

- ✓ Membantu pemerintah daerah dalam pencapaian target jumlah wisatawan di daerahnya karena database ini bisa menjadi sarana informasi, komunikasi, dan promosi destinasi wisata pemerintah daerah.
- ✓ Membantu tercapainya sasaran pengembangan ekonomi kreatif yang dicanangkan oleh pemerintah.

8) Manfaat bagi Akademis :

- ✓ Sebagai sarana yang efektif dalam mengembangkan

dan menerapkan bidang ilmu sistem informasi untuk kepentingan masyarakat, pengusaha, dan instansi pemerintah secara real.

- ✓ Sebagai dasar dalam penelitian, pengembangan, dan penerapan bidang ilmu lain seperti: Data Warehouse, Decision Support System, dan Expert System bagi industri pariwisata Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Definisi Dari Pariwisata

Definisi Pariwisata menurut (Kementrian Hukum dan HAM, 2009) adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta pelayanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah (Bab 1, Pasal 1, Ayat 3). Istilah lain dari pariwisata adalah sebagai aktivitas yang dilakukan seseorang yang mengadakan perjalanan dan ditinggal di luar kebiasaan lingkungannya dan tidak lebih dari satu tahun berturut-turut untuk kesenangan, bisnis, dan keperluan lainnya.

2.2. Pariwisata

Pariwisata merupakan salah satu sector yang sedang serius digarap oleh negara-negara didunia dalam rangka mendorong perekonomian nasional. Indonesia memiliki potensi pariwisata yang besar karena Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang luas, yang wilayahnya membentang dari sumatera sampai papua. Pariwisata merupakan salah satu fenomena social, ekonomi, politik, budaya, dan teknologi, sehingga keadaan ini menjadi sebuah perhatian yang besar dari para ahli dan perencana pembangunan.

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk juga pengusaha objek serta daya Tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dengan bidang tersebut.

2.3. Sistem Basis Data

Sistem Basis Data berujuan untuk menggambarkan hubungan antardata, atribut dan data yang akan disimpan, dan kebutuhan ruang penyimpanan. Sistem Basis Data dibuat untuk mendapatkan struktur yang dapat memudahkan dan mempercepat data serta bebas dari redudansi data. Hasil Sistem Basis Data harus dapat mengakomodir kebutuhan saat ini dan masa depan (Get. 2015).

➤ ERD (Entity Relationship Diagram)

ERD adalah pemodelan data atau system dalam database yang sudah sering digunakan oleh banyak Lembaga. Fungsinya ERD adalah untuk memodelkan struktur dan hubungan antara data yang relative kompleks. Keberadaan system ERD sangat penting untuk perusahaan dalam mengelola data yang dimilikinya.

Bentuknya seperti diagram yang menjelaskan hubungan antar objek data. Untuk menggunakannya dibutuhkan :

- a) Notasi ialah seperangkat lambing yang menggambarkan data.
- b) Symbol sebagai lambing sebagai penanda.
- c) Bagan merupakan rancangan atau skema untuk mempermudah penafsiran

➤ Normalisasi

Normalisasi merupakan Teknik analisis data yang mengorganisasikan atribut data dengan cara mengelompokkan sehingga entitas yang non-redundant, stabil, dan fleksibel. Hal yang dapat dilakukan dalam normalisasi data adalah insert, update, delete, dll. Modifikasi pada satu atau beberapa atribut tanpa mempengaruhi integritas data dalam relasi tersebut.

Tujuan dari Normalisasi data adalah :

- a) Untuk menghilangkan kerangkapan data.
- b) Untuk mengurangi kompleksitas.
- c) Untuk mempermudah pemodifikasian data
- d) Membuat data yang kompak dan efisien.
- e) Mempercepat pengaksesan data.
- f) Memudahkan dalam manipulasi data.
- g) Menghindari pengulangan data.
- h) Menghindari data yang tersembunyi.

2.4. Konsep Dasar Sistem Informasi

Suatu system pada dasarnya sekelompok unsur yang erat, hubungannya dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Secara sederhana, suatu system dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variable yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling

tergantung satu sama lain dan terpadu. Dan definisi ini dapat dikunci lebih lanjut pengertian system secara umum, yaitu :

- a) Setiap system terdiri dari unsur-unsur.
- b) Unsur-unsur tersebut merupakan bagan terpadu system yang bersangkutan.
- c) Unsur-unsur system tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan system.
- d) Suatu system merupakan bagian dari system lain yang lebih besar.

Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimannya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi merupakan data yang telah diklasifikasikan atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Sistem informasi adalah suatu system dalam suatu organisasi yang mencantumkan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu. Dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. System informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu system yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja

diperlukan. System ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah, dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan system informasi atau peralatan system lainnya.

2.5. Metode yang digunakan/Water Fall yaitu Naïve Bayes dan Query Expansion Ranking

Naïve Bayes merupakan sebuah metode yang bekerja dengan cara menghitung frekuensi setiap term pada dokumen (McCallum dan Nigam, 1998). Sebagai contoh, frekuensi kata “jaringan” pada berita teknologi. Sehingga peran tokenisasi dalam multinomial Naïve Bayes ini sangat penting.

Dalam Naïve Bayes, dokumen urutan kejadian munculnya kata dalam dokumen tidak dipedulikan, jadi dokumen dianggap seperti “bag of words”, sehingga setiap kaya diolah menggunakan distribusi multinomial.

Query Expansion Ranking adalah sebuah metode seleksi fitur yang berguna untuk mengurangi kompleksitas komputasi tanpa mengurangi kualitas dari analisis sentiment (Fauzi et al., 2017). Query Expansion Ranking terinspirasi dari metode Query Expansion yang berguna untuk meningkatkan kualitas Query yang dimasukkan oleh pengguna kemudian digabung dengan cara probabilistic weighting model untuk memberi skor pada setiap fitur (Parlar dan Ozel, 2016).

BAB III

PEMBAHASAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Burra Landi alamat JL.H.A.M Pattana Endeng Rangas Kecamatan Simboro dan Kepulauan Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama satu (1) bulan yakni ada bulan Oktober hingga November 2021.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan Di Kabupaten Mamuju, yakni Kecamatan Simboro dan Kepulauan. Fokus penelitian ini meliputi tentang Strategi pengembangan Potensi Pariwisata khususnya di Kabupaten Mamuju.

Agar tercapainya tujuan dari penelitian ini, maka penulis menggunakan metode analisis SWOT. SWOT adalah suatu metode analisis dari lingkungan internal Sttengths (Kekuatan) dan Weaknesses (Kelemahan) serta lingkungan eksternal Opportunities (Peluang) dan Threats (Ancaman) yang dihadapi didunia bisnis. Analisis didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan

namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman. Selanjutnya dilakukan analisis melalui tahapan reduksi data, model data, klasifikasi data serta kesimpulan, sehingga diperoleh strategi pengembangan obyek wisata di mamuju. (Rangkuti, 2008).

Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan, misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan, harus menganalisis factor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini, Dalam penyusunan strategis pengembangan Obyek Wisata (Pradikta. 2013).

Analisis SWOT ini dilakukan dengan :

- a) Menganalisis factor strategi internal dan external
- b) Membuat analisis factor strategi Internal (IFAS = Internal Strategic Factors Analysis Summary) dan analisis Faktor Strategis Eksternal (EFES = External Strategic Factors Analysis Summary).

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses riset dimana peneliti menerapkan metode ilmiah dalam pengumpulan data secara sistematis untuk dianalisa. Menurut Sugiyono (2017,194) cara Teknik

pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview, kuesioner, observasi, dan gabungan ketiganya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik Observasi (Pengamatan) dan Document (Dokumen). Karena Teknik pengumpulan data Observasi ini adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dan metode ini cukup mudah dilakukan untuk pengamatan data. Dan yang kedua yaitu Teknik pengumpulan Document (Dokumen) ini adalah teknik pengumpulan data yang diambil dari dokumen atau catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

3.4. Analisis Sistem Berjalan

Sistem peminjaman barang inventaris di Kampus dalam hal pertanggung jawabannya dipegang oleh bagian umum. Barang inventaris pada dasarnya dapat dipergunakan oleh semua civitas akademik, oleh karena itu semua civitas akademik yang ingin mempergunakan, haruslah mengajukan permohonan peminjaman tersebut yang ditujukan kepada bagian umum.

Proses peminjaman diawali dengan menanyakan status inventaris apakah sedang dipinjam atau tidak, bila tidak, maka calon peminjam dapat mengisi form peminjaman inventaris diantaranya ruangan,

peralatan, kendaraan, gedung. Bila sudah ada yang meminjam, maka harus mengganti hari lain dan peminjam harus bertemu langsung dengan staff dibagian umum.

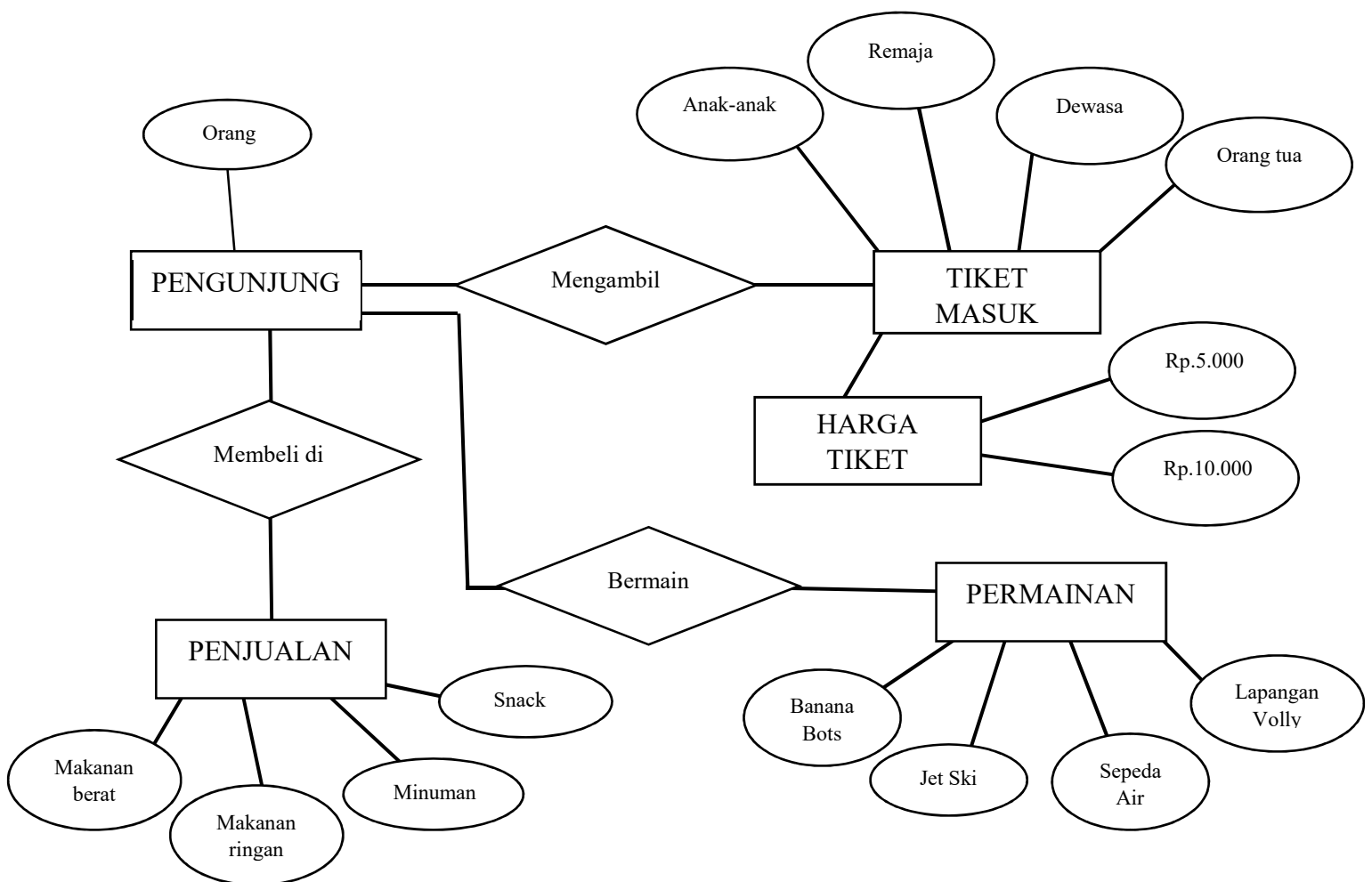
Setelah peminjam mengetahui status daftar inventaris, kemudian peminjam melakukan konfirmasi kepada bagian umum, lalu peminjam harus membuat surat ijin peminjaman, untuk melakukan follow up ke bagian umum, setelah bagian umum menyetujui kemudian bagian umum menginput data peminjaman. Dalam prosedur ini, baik calon peminjam dan bagian umum masih menggunakan cara konvensional dengan bantuan aplikasi MS Word dan MS Excell baik dalam melakukan pembuatan surat ijin peminjaman, penginputan data peminjam ataupun membuat surat balasan ijin peminjaman.

3.5. Rancangan Sistem yang Diusulkan

➤ ERD (Entity Relationship Diagram)

ERD adalah suatu gambaran grafis yang mewakili logika database secara lengkap dan mendetail, dimana antar database membentuk entitas yang terhubung satu sama lain. Database bisa di sebut juga sebagai atribut dalam ERD. ERD berfungsi untuk mengembangkan perancangan suatu system. Perancangan model basis data untuk layanan pariwisata salah satunya dilakukan dengan pendekatan model entity relationship diagram

(ERD). Diawali dengan pengumpulan data, menentukan entitas, perancangan ERD, hubungan/relasi antar table, menyusun struktur table, sampai dengan implementasi ke dalam aplikasi Database Management System (DBMS), dan analisis manfaat bagi Dinas Pariwisata sebagai pengelola pariwisata di kota Mamuju.



➤ **Normalisasi**

Normalisasi Database merupakan suatu pendekatan sistematis untuk meminimalkan redundansi data pada suatu database agar database tersebut dapat bekerja dengan optimal. Tujuan normalisasi database adalah untuk menghilangkan dan mengurangi redundansi data dan tujuan yang kedua adalah memastikan dependensi data (Data berada pada tabel yang tepat).

Bentuk Normal Nerf 1 (1NF), Berikut :

Pengunjung	Tiket Masuk	Harga Tiket	Penjualan	Permainan
Orang	Anak-anak	Rp. 5.000	Makanan Berat	Banana Bots
Orang	Remaja	Rp. 5.000	Makanan Ringan	Jet Ski
Orang	Dewasa	Rp. 10.000	Minuman	Sepeda Air
Orang	Orang tua	Rp. 10.000	Snack	Lapangan Volly

Bentuk Normal Nerf 2 (2NF), berikut :

Pengunjung	Tiket Masuk	Harga Tiket	Penjualan	Permainan
Orang	Anak-anak	Rp. 5.000	Makanan Berat	Banana Bots
	Remaja		Makanan Ringan	Jet Ski
	Dewasa	Rp. 10.000	Minuman	Sepeda Air
	Orang tua		Snack	Lapangan Volly

Bentuk Normal Nerf 3 (3NF), Berikut :

Pengunjung	Harga dan tiket masuk	Penjualan	Permainan
Orang	Anak-anak Rp.5000	Makanan Berat	Banana Bots
	Remaja Rp.5000	Makanan Ringan	Jet Ski
	Dewasa Rp.10.000	Minuman	Sepeda Air
	Orang tua Rp.10.000	Snack	Lapangan Volly

➤ Struktur Tabel

Struktur Tabel merupakan suatu tempat penyimpanan data. Penciptaan tabel dilakukan dengan menentukan struktur tabel. Field struktur disebut juga sebagai kolom atau atribut. Setelah struktur terbentuk selanjutnya dapat diisi data pada setiap field. Kesatuan utuh dari satu baris field disebut dengan satu record atau baris.

Penciptaan tabel dilakukan dengan menentukan struktur tabel. Field struktur disebut juga sebagai kolom atau atribut. Setelah struktur terbentuk selanjutnya dapat diisi data pada setiap field. Kesatuan utuh dari satu baris field disebut dengan satu record atau baris.

Tabel 1 : Pengunjung

No	Field Nama	Data Type	Field Size	Keterangan
1	Orang	Integer	120	Orang berkunjung

Tabel 2 : Tiket Masuk

No	Field Nama	Data Type	Field Size	Keterangan
1	Anak-Anak	Integer	30	Orang berkunjung
2	Remaja	Integer	30	Orang berkunjung
3	Dewasa	Integer	30	Orang berkunjung
4	Orang tua	Integer	30	Orang berkunjung

Tabel 3 : Harga Tiket

No	Field Nama	Data Type	Field Size	Keterangan
1	Rp. 5.000	Integer	120	
2	Rp. 10.000	Integer	120	

Tabel 4 : Penjualan

No	Field Nama	Data Type	Field Size	Keterangan
1	Makanan Berat	Integer	100	
2	Makanan Ringan	Integer	100	
3	Minuman	Integer	100	
4	Snack	Integer	100	

Tabel 5 : Permainan

No	Field Nama	Data Type	Field Size	Keterangan
1	Banana Bots	Varchar	5	
2	Jet Ski	Varchar	5	
3	Sepeda Air	Varchar	5	
4	Lapangan Volly	Varchar	1	

3.6. Instrumen Penelitian Observasi

1. Hari/tanggal :
2. Nama Kota : Mamuju

No	Aspek Pengamatan	Pilihan (Centang)		Ket
		Ada	Tidak	
Potensi Wisata Di Kota Mamuju				
1	<p>Wisata Alam</p> <p>Pantai</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Menikmati wahana air seperti, Jet Ski, banana bots, dan sejenisnya.➤ Pemandangan bawah laut yang jernih, dan ikan yang banyak. Juga pemandangan menakjubkan dari dasar laut ke daratan.			

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyediakan penjualan makanan ringan, dan berat, juga minuman yang segar ➤ Apakah orang asing sering ke wisata ini? ➤ Apakah aman jika meninggalkan atau ketinggalan barang di tempat wisata ini? 			
Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat				
1.	Kelompok-kelompok masyarakat yang dilibatkan dalam perencanaan pengembangan objek wisata			
2.	Masyarakat yang secara langsung mengelola objek wisata Di Kota Mamuju			
3.	Masyarakat yang memiliki usaha dibidang jasa layanan wisata seperti akomodasi, restoran, transportasi, Dll			
4.	Forum-forum untuk mengadakan diskusi terkait program pengembangan objek wisata di Kota Mamuju			

3.7. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini meliputi persiapan, presentasi, pelaksanaa, dan pelaporan hasil penelitian dalam bentuk chat. Jadwal maksimal 4 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, I. 2009. "Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 10.Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan". Vol., No., hlm.
- Gat, G. (2015). Perancangan Basis Data Perputakaan Sekolah dengan Menerapkan Model Data Relasional. *Creative Information Technology Journal (CITEC Journal)*, 2(4), 304-315.
- McCallum, A. & Nigam, K. 1998. A Comparison of Event Models for Naive Bayes Text Classification. *Learning for Text Categorization: Papers from the 1998 AAAI Workshop*. hal.41–48. Tersedia di: .
- Parlar, T. & Özel, S.A. 2016. A new feature selection method for sentiment analysis of Turkish reviews. 2016 International Symposium on INnovations in Intelligent SysTems and Applications (INISTA). 2016 International Symposium on INnovations in Intelligent SysTems and Applications (INISTA). hal.1–6.
- Rangkuti, F. 2008. "Analisis, SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis". PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta, Vol., No., hlm.
- Pradikta, A. 2013. "Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati". *Economics Development Analysis Journal*, Vol. 2, No. 4, hlm